

BAGIAN 5

HASIL EVALUASI RANCANGAN

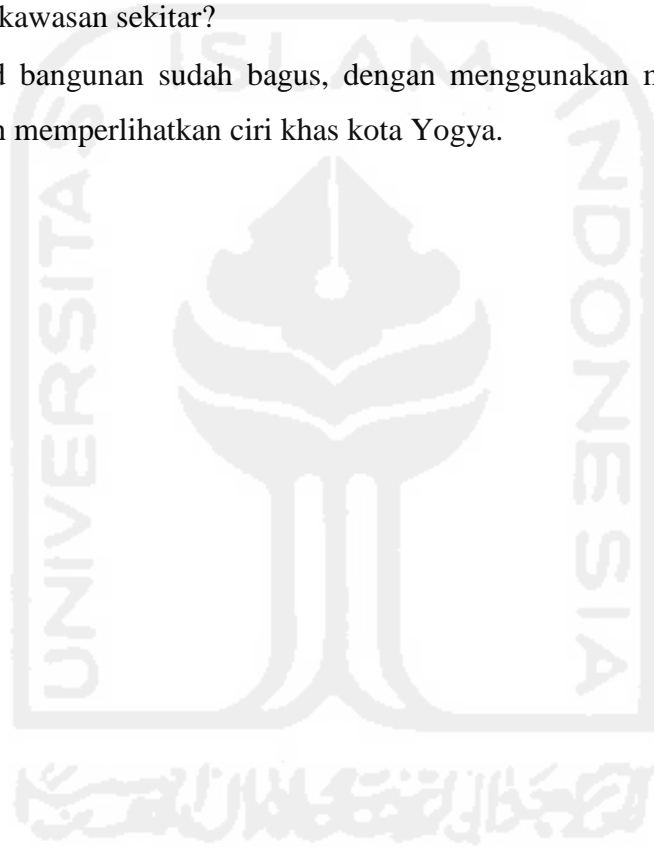
5.1. HASIL EVALUASI DARI KLIEN DAN PENGGUNA

Pengujian desain dilakukan dengan melakukan wawancara kepada carik pasar, pedagang, pembeli, dan petugas kebersihan pasar di Pasar Sentul. Pengujian desain bertujuan untuk mengevaluasi desain rancangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pasar.

1. Apakah dengan merevitalisasi Pasar Sentul menjadi sebuah pasar wisata kerajinan dan kuliner di Kawasan Pakualaman merupakan hal yang tepat?
 - Tepat, karena dengan begitu dapat memwadahi para komunitas UMKM Kawasan Pakualaman yang belum memiliki tempat untuk mengembangkan usahanya dan memperkenalkan produk khas Pakualaman kepada masyarakat yang lebih luas.
2. Apakah ruang-ruang yang disediakan sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna pasar maupun komunitas usaha mikro kecil menengah?
 - Sudah, ruang-ruang yang disediakan sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna pasar maupun komunitas usaha.
 - Untuk area bahan pangan, barang dagangan sudah dikelompokkan berdasarkan komoditas dan penempatan seluruh area dagang ke dalam satu masa bangunan sudah baik sehingga persebaran pembeli menjadi merata dan retribusi menjadi adil.
3. Apakah rancangan ruang-ruang pasar sudah nyaman dan aman untuk digunakan dalam kegiatan perdagangan?
 - Sudah, rancangan ruang-ruang pasar sudah nyaman untuk digunakan dan mampu menampung seluruh pedagang yang ada di pasar namun perlu memperhatikan pengguna lanjut usia.

4. Apakah rancangan denah, interior dan eksterior sudah mencerminkan konsep ruang yang rekreatif, interaktif dan edukatif?
 - Sudah, dengan adanya ruang terbuka di antara massa bangunan maka pengguna akan merasa leluasa untuk melihat aktifitas di sekitarnya.
 - Namun terdapat kekurangan yaitu untuk ruang kerajinan yang terdapat di dalam bangunan tidak dapat terlihat dari luar.

5. Bagaimana rancangan selubung bangunan apakah sudah memperlihatkan ciri khas kawasan sekitar?
 - Fasad bangunan sudah bagus, dengan menggunakan motif batik kawung sudah memperlihatkan ciri khas kota Yogya.

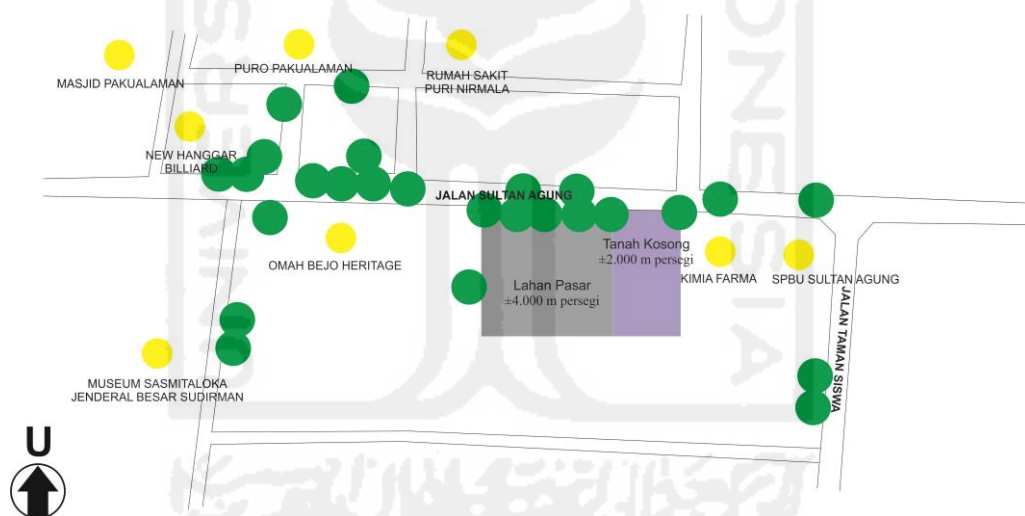


5.2. HASIL EVALUASI DARI PEMBIMBING DAN PENGUJI

Berdasarkan hasil dari evaluasi pendadaran Proyek Akhir Sarjana (PAS), terdapat beberapa komentar dan pertanyaan yang perlu dijawab sebagai koreksi dalam perancangan Revitalisasi Pasar Sentul, diantaranya berkaitan dengan :

1. Luas Site yang Digunakan pada Perancangan Revitalisasi Pasar Sentul

Pada perancangan revitalisasi Pasar Sentul menggunakan site eksisting Pasar Sentul yaitu sebesar ± 4.000 meter persegi dan dilakukan pengembangan dengan menggunakan lahan kosong yang terdapat pada sisi timur site dengan luas ± 2.000 meter persegi yang merupakan tanah milik perorangan yang tinggal di sekitar pasar. Pengembangan lahan dilakukan terkait dengan adanya penambahan fungsi pasar dan menjadikan pasar sebagai sebuah objek pasar wisata di kawasan Pakulaman.



Gambar 5.1. Luas Site pada Perancangan Pasar Sentul
Sumber : Analisa Penulis, 2016

2. Aturan Pembangunan

Untuk menentukan citra kawasan sebagai kawasan pelestarian yang diaplikasikan ke dalam desain adalah pada fasad bangunan area kerajinan yang menjadi point of interest dan terdapat pada pintu utama yaitu menggunakan motif batik kawung yang memiliki filosofi manusia yang dapat berguna bagi kehidupan

REVITALISASI PASAR SENTUL

Optimalisasi Kebutuhan Ruang Pasar dan Integrasi Wisata Seni serta Kuliner di Kawasan Pakualaman

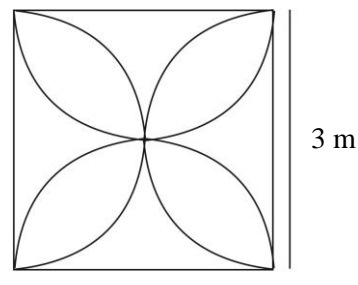
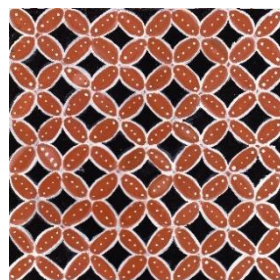
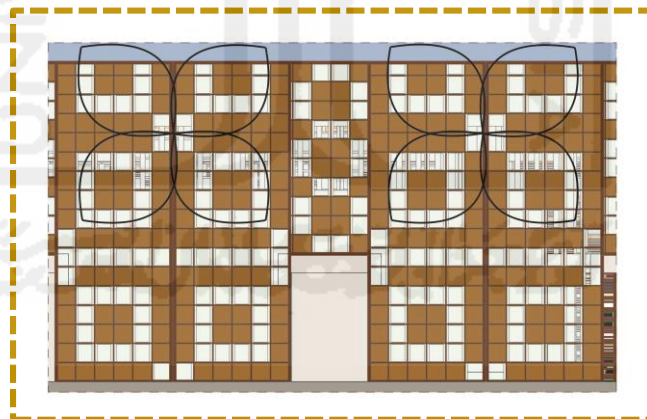
di sekitarnya yang mana nantinya diharapkan desain ini akan memberikan manfaat terhadap kawasan di sekitarnya. Fasad bangunan juga didesain semi terbuka untuk memberikan kesan terbuka pada lingkungan terbuka. Selain itu bentukan atap miring bertujuan untuk merespon kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan pada



bangunan.

Atap yang merespon kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan bangunan

Motif Batik Kawung pada fasad bangunan area kerajinan



Gambar 5.3. Detail Arsitektural Khusus
Sumber : Analisa Penulis, 2016

3. Penggunaan Struktur Bangunan

Pada area bahan pangan material yang digunakan pada struktur bangunan adalah material baja karena dinilai lebih efektif dan lebih cepat digunakan dibandingkan beton. Material baja juga lebih ringan dan lebih lentur sehingga ketika terjadi bencana seperti gempa bumi bangunan akan stabil karena pada area bahan pangan bangunan memiliki bentang yang lebar dan jumlah lantai lebih dari satu serta material baja mudah untuk didaur ulang. Selain itu, material baja juga lebih mudah untuk dihancurkan.



Area bahan pangan yang terdiri dari 3 lantai dengan bentang lebar sehingga penggunaan konstruksi baja akan lebih efektif untuk mempercepat waktu pengerjaan.

Gambar 5.3. Solusi terhadap Penggunaan Struktur Bangunan
Sumber : Analisa Penulis, 2016

4. Pencahayaan pada Area Bahan Pangan

Pada perancangan revitalisasi Pasar Sentul ini mendapatkan hasil rancangan yaitu dengan menggunakan sistem pencahayaan yang didominasi oleh cahaya alami dengan bentuk bangunan yang semi terbuka dan atap yang didesain untuk menangkap matahari namun cahaya tidak secara langsung masuk ke dalam bangunan sehingga tidak menyebabkan barang dagangan terpapar langsung matahari. Hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan ruang dagang sehingga kualitas ruang menjadi optimal.



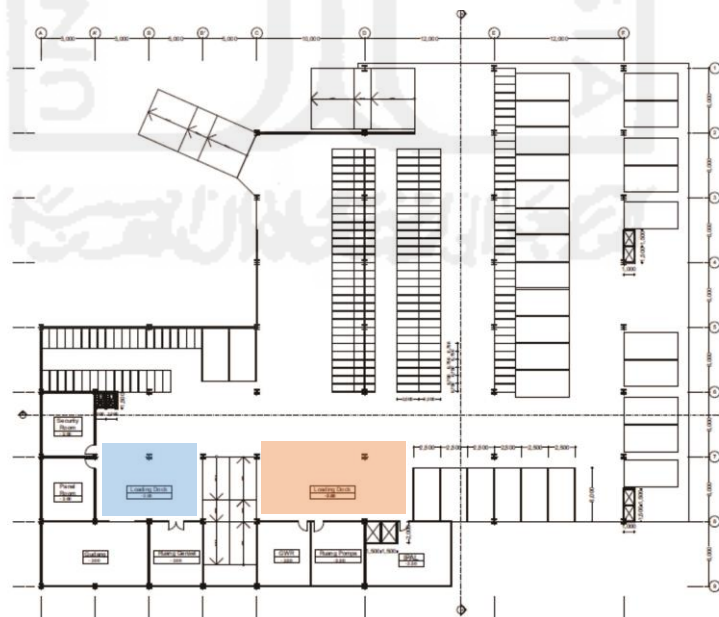
Gambar 5.4. Solusi terhadap Sistem Pencahayaan pada Area Bahan Pangan
Sumber : Analisa Penulis, 2016

Orientasi bangunan juga menjadi pertimbangan yaitu cenderung mengarah ke timur dan barat karena kegiatan berdagang yang terjadi pada pagi hari sehingga membutuhkan cahaya matahari secara menyeluruh untuk menjaga kebersihan ruang dagang. Namun karena cahaya timur dan barat cenderung rendah sehingga pencahayaan pada bangunan menggunakan cahaya dari atas (toplighting) untuk mendapatkan cahaya yang konstan sepanjang hari.

5. Denah Semi Basement

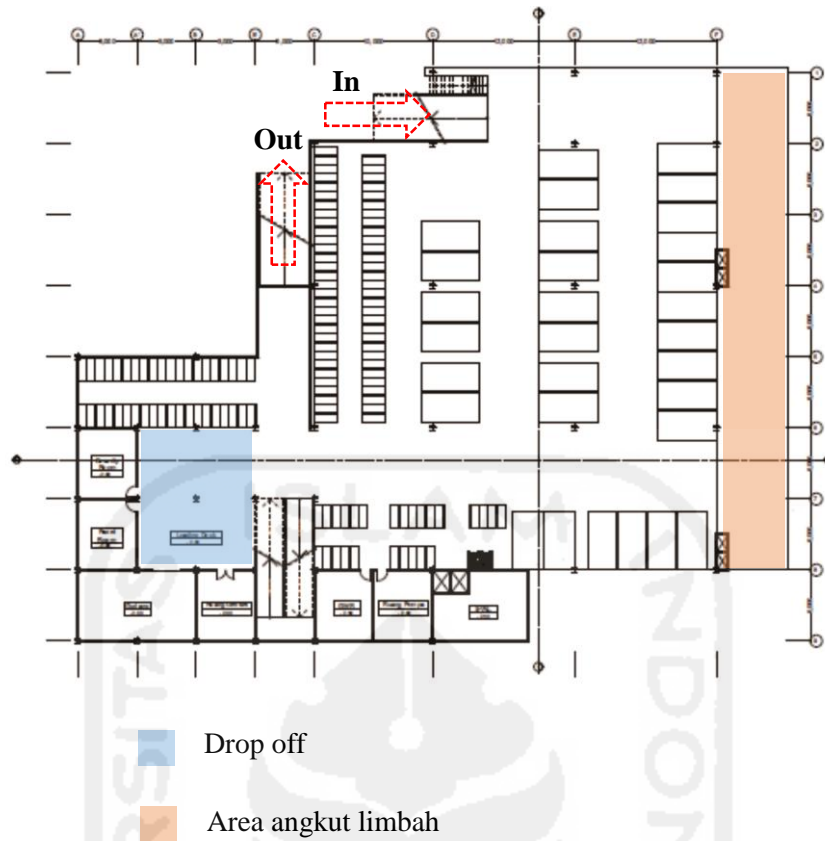
Dari hasil evaluasi oleh penguji, layout denah basement dinilai kurang efisien seperti perletakan area untuk mengangkut limbah sampah bangunan yang terlalu dekat dengan area drop off. Oleh karena itu, didesain sebuah alternatif untuk menjawab pertanyaan tersebut.

EKSISTING



Area angkut limbah sampah

Drop off



Gambar 5.5. Alternatif Desain Semi Basement

Sumber : Analisa Penulis, 2016

Pada denah alternatif area untuk mengangkut limbah sampah diletakkan pada area terbuka. Hal tersebut untuk mengurangi bau yang dihasilkan dari sampah sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna ketika berada di basement. Pengangkutan sampah dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pada pukul 09.00 dan 15.00. Area drop off diletakkan pada bagian dalam semi basement dan berdekatan dengan ramp sebagai akses untuk mendistribusikan barang.

6. Area Menjemur Batik

Pada perancangan revitalisasi Pasar Sentul ini, kerajinan batik merupakan salah satu yang menjadi ciri khas. Kegiatan workshop batik terdiri dari 2 area yaitu indoor berupa memola dan area workshop outdoor di mana terdapat kegiatan mewarnai, merebus batik ke dalam air mendidih, dan menjemur. Pada area menjemur batik didesain pergola-pergola agar kain batik yang dijemur tidak

REVITALISASI PASAR SENTUL

Optimalisasi Kebutuhan Ruang Pasar dan Integrasi Wisata Seni serta Kuliner di Kawasan Pakualaman

secara langsung terpapar sinar matahari dan mendapat angin-anginan dari udara yang dihasilkan oleh tanaman. Kegiatan menjemur batik dilakukan sebelum jam 11.00 untuk mendapatkan sinar matahari yang tidak terlalu panas.



Gambar 5.6. Area Menjemur Batik
Sumber : Analisa Penulis, 2016

